

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA INDIA - IDR

FEBRUARI 2018

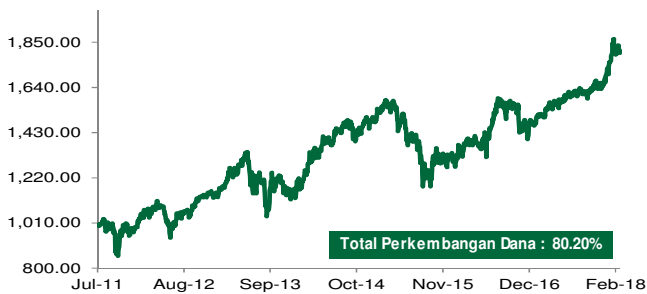
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek India yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari India.

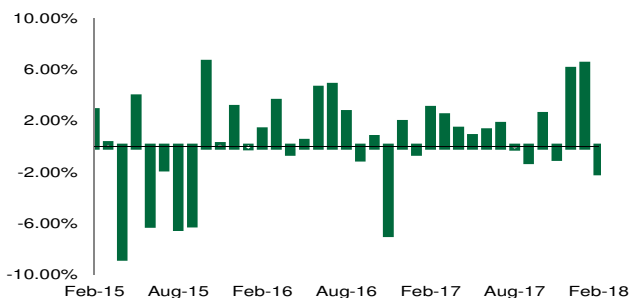
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	1 Jul 11
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 623.735 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit	:	IDR 1,802.03
Kode Bloomberg	:	MLLDEI IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

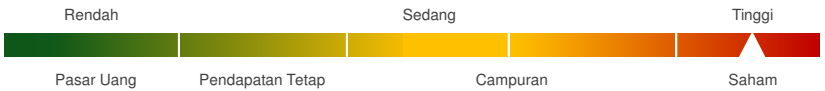


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Saham Indonesia	:	81.51%
Saham India	:	14.40%
Pasar Uang	:	4.09%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 BANK CENTRAL ASIA			
2 BANK MANDIRI	36.92%		
3 BANK RAKYAT INDONESIA		31.56%	Financials
4 ASTRA INTERNATIONAL			Consumer Staples
5 TELEKOMUNIKASI INDONESIA	15.24%	16.28%	Energy
			Other

Alokasi Sektoral³⁾

Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (28/02/18)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MDEII (in IDR)	-2.00%	10.45%	10.90%	4.24%	19.09%	4.72%	7.72%	9.23%
PM ²⁾	-0.76%	9.72%	11.76%	3.07%	22.93%	6.65%	8.35%	8.88%

	Kinerja Tahunan							
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MDEII (in IDR)	16.99%	11.10%	-10.94%	28.89%	1.93%	14.68%	n/a	n/a
PM ²⁾	22.61%	12.87%	-10.03%	23.45%	2.13%	15.79%	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% NIFTY Index dalam Rupiah.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham mengalami tekanan di bulan Februari dibayangi oleh sentimen negatif dari pasar global. Data ekonomi Amerika Serikat yang lebih baik dari perkiraan dan pernyataan Fed Chairman Jerome Powell yang lebih positif terhadap ekonomi AS menimbulkan kekhawatiran pasar bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga lebih tinggi dari ekspektasi. Pasar saham Indonesia melemah 0.13% dan pasar saham India dalam IDR melemah 4.35%. Sementara itu ekonomi domestik tetap kondusif dengan inflasi bulan Februari turun ke level 3.09% YoY dari bulan sebelumnya pada level 3.25% YoY, dan cadangan devisa pada level USD128 miliar. Kinerja portofolio lebih rendah dari tolok ukur di bulan Februari dipengaruhi oleh penempatan pada beberapa sektor, antara lain finansial dan energy.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 10.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).